

**PENGARUH MODEL PAIR CHECK TERHADAP KECERDASAN
INTERPERSONAL SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA KELAS V SDN KELURAHAN KEMBANGAN UTARA**

Nur Syadida Ramadhani¹, Otib Satibi Hidayat², Nidya Chandra Muji Utami³

^{1,2,3}PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

[1nursyadida28@gmail.com](mailto:nursyadida28@gmail.com), [2otibsatibi@unj.ac.id](mailto:otibsatibi@unj.ac.id), [3nidya-chandra@unj.ac.id](mailto:nidya-chandra@unj.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the pair check model on students' interpersonal intelligence in the Pancasila Education in grade V of elementary school. The main focus of this research is to analyze the level of interpersonal intelligence. The research method used a quasi-experimental design in the form of a Nonequivalent Control Group Design. Two classes were used in the research sample, the experimental class using the Pair Check model and the control class using the Think Pair Share model. The research data comes from a self-assessment questionnaire and peer-assessment questionnaire that assesses the social insight aspect of interpersonal intelligence. The results of the study an increase in the average score of the experimental class reaching 56.53% with the category "Quite Effective", while the control class experienced an increase of 23.05% with the category "Not Effective". The hypothesis used the Independent sample t-test which showed a significance value (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, which means there is a difference between the two classes. Thus, it is concluded that the use of Pair Check model has a significant effect on increasing interpersonal intelligence in the Pancasila Education of fifth-grade elementary school students.

Keywords: *Pair Check, Interpersonal Intelligence, Pancasila Education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Pengaruh Model Pair Check terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Kembangan Utara. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis tingkat kecerdasan interpersonal aspek wawasan sosial siswa berpengaruh signifikan setelah diberikan perlakuan model Pair Check. Metode Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eskperiment bentuk Nonequivalent Control Group Design. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dengan penggunaan model pembelajaran Pair Check dan kelas kontrol dengan penggunaan model pembelajaran Think Pair Share. Data penelitian berasal dari angket penilaian diri dan angket penilaian aspek wawasan sosial kecerdasan interpersonal. Hasil Penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata skor kelas eksperimen mencapai 56,53% dengan kategori "Cukup Efektif", sedangkan kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 23,05% dengan kategori

"Tidak Efektif". Uji hipotesis menggunakan teknik Independent Sample T-Test yang menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan antara kedua kelas. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Pair Check berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas V sekolah dasar Kelurahan Kembangan Utara.

Kata Kunci: Pair Check, Kecerdasan Interpersonal, Pendidikan Pancasila.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pengalaman dan pembelajaran sepanjang hayat yang membantu individu memahami, menyesuaikan diri, dan berkembang secara optimal (Amaliyah & Rahmat, 2021). Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Melalui kegiatan pembelajaran interaktif, khususnya kegiatan berpasangan, siswa dapat meningkatkan bermacam kecerdasan salah satunya seperti kecerdasan interpersonal dan mengembangkan berbagai potensi diri, seperti kemampuan interaksi, kepemimpinan, kerjasama, pengendalian diri, dan pemecahan masalah. Pengembangan keterampilan-keterampilan ini tidak hanya bermanfaat bagi

perkembangan personal siswa, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi kemajuan masyarakat. Oleh karena itu perlu adanya model pembelajaran yang lebih efektif dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal aspek wawasan sosial pada siswa.

Melalui pembelajaran *cooperative learning* tipe *Pair Check* berpengaruh terhadap komunikasi interpersonal siswa, salah satu yang menonjol adalah pada peningkatan empati siswa (Safera, 2023). Pembelajaran kooperatif berpasangan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar dalam pembelajaran matematika (Jayanta & Agustika, 2021). Selanjutnya, pada penelitian oleh (Khuzaini & Nasrulloh, 2023) menunjukkan penerapan model pembelajaran kooperatif pair check berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV. Kemudian, penerapan model pair

check juga terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS (Anggrayani et al., 2021). Selain berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar pembelajaran pair check juga berpengaruh dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Keaktifan siswa ini terbentuk karena adanya pembiasaan diskusi dan tanya-jawab dalam kegiatan pembelajaran pair check (Rahmawati et al., 2023).

Penelitian (Machrulita et al., 2020)) membuktikan model pembelajaran kooperatif tipe Pair Checks efektif meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V, sementara (Mursidi et al., 2023) menemukan bahwa pembelajaran kolaboratif meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa kelas III. (Dewi et al., 2022) menganalisis bahwa terdapat pengaruh pembelajaran kontekstual dan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar IPA, di mana siswa dengan kecerdasan interpersonal tinggi menunjukkan hasil belajar yang lebih baik. (Syasmita, 2020) juga menemukan interaksi antara pendekatan etnopedagogi dan kecerdasan interpersonal dalam

meningkatkan hasil belajar PPKn, dengan siswa berkecerdasan interpersonal tinggi memperoleh hasil lebih baik dibanding siswa kecerdasan interpersonal rendah. Selanjutnya, model kooperatif Examples Non Examples terbukti dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa secara bertahap melalui bimbingan guru (Ahadya et al., 2022), sementara Joni (Albar & Mastiah, 2022) menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka yang berpusat pada siswa mampu meningkatkan kecerdasan interpersonal secara signifikan. Secara keseluruhan, penelitian tersebut menegaskan bahwa penerapan model pembelajaran yang tepat seperti model kooperatif terutama tipe Pair Check berpengaruh dalam pengembangan kecerdasan interpersonal memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan desain eksperimen yang membandingkan model pembelajaran Pair Check sebagai kelas eksperimen dengan Think Pair Share sebagai kelas kontrol, dengan fokus spesifik pada pengaruhnya

terhadap kecerdasan interpersonal dalam aspek wawasan sosial pada materi "Norma dalam Kehidupanku" mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang cenderung mengkaji penerapan model pembelajaran kooperatif pada aspek kognitif, penelitian ini mengisi celah kajian yang masih terbatas mengenai pengaruh model pembelajaran terhadap kecerdasan interpersonal khususnya pada aspek wawasan sosial siswa. Urgensi penelitian ini adalah untuk membuktikan efektivitas model pembelajaran Pair Check dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal aspek wawasan sosial serta mengidentifikasi model yang tepat untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, yang pada hakikatnya bertujuan membangun kesadaran diri siswa dalam membina hubungan positif dengan sesama dan mengembangkan kemampuan pemecahan masalah sosial secara optimal.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kuantitatif eksperimen. Menurut Sugiyono (2021) metode kuantitatif merupakan penelitian dengan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif juga metode ilmiah karena memenuhi kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Penelitian yang digunakan dalam penelitian desain penelitian eksperimen dengan desain *quasi eksperiment (Quasi Exspiremental Design)*. Quasi eksperimen merupakan desain eksperimen yang menggunakan dua perlakuan yang setingkat. Perlakuan ini dirancang secara sistematis untuk dapat mengukur perbedaan tingkat kecerdasan interpersonal antara kedua kelompok setelah perlakuan diberikan. Penerapan kelas pada *quasi eksperiment* penelitian ini yaitu kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran Pair Check dan kelas kontrol diterapkan model pembelajaran Think Pair Share.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu desain *quasi eksperiment* bentuk *Nonequivalent Control Group Design* (Sugiyono, 2021). Berikut merupakan

uraian mekanisme desain penelitian
 Nonequivalent Control Group Design.

Table 1 Desain Penelitian

<i>Kelas</i>	<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O_1	X_1	O_2
Kontrol	O_3	X_2	O_4

Sugiyono, 2021

Keterangan:

O_1 dan O_3 : Pengujian awal sebelum dilaksanakan perlakuan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol

O_2 dan O_4 : Pengujian akhir setelah dilaksanakan perlakuan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol

X_1 : Perlakuan menggunakan model pembelajaran *Pair check*

X_2 : Perlakuan menggunakan model pembelajaran *Think Pair share*

Peneliti menggunakan populasi target dan populasi terjangkau (Djaali, 2021). Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Kembangan Utara, Jakarta Barat. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kelurahan Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan. Populasi terjangkau penelitian ini terdiri dari 656 jumlah keseluruhan siswa dan 21 rombongan belajar kelas V. Berikut merupakan SDN di Kelurahan

Kembangan Utara. Pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan probability sampling dengan teknik cluster random sampling. Hasil pemilihan sampel adalah kelas V A dengan jumlah terpilih menjadi kelas eksperimen dan kelas V B terpilih menjadi kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, berupa angket penilaian diri dan angket penilaian teman. Angket penilaian teman bertujuan untuk memastikan konsistensi dan keakuratan hasil penilaian diri yang dikumpulkan, karena melibatkan sudut pandang berbeda dalam penilaian, sehingga dapat membantu mengurangi bias yang mungkin timbul dari penilaian diri sendiri. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari Instrumen Interpersonal Intellegence Scale (IIS). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk, uji homogenitas menggunakan uji levene dan uji hipotesis dengan menggunakan uji independent t-test.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan pada SDN Kembangan Utara 01, menggunakan kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol. Jumlah keseluruhan siswa berjumlah 61 siswa dengan jumlah siswa kelas V A 30 siswa dan kelas V B 31 siswa. Kedua kelas mendapatkan perlakuan model pembelajaran yang berbeda. Kelas V A menggunakan model pembelajaran Pair Check, sementara Kelas V B Menggunakan model pembelajaran Think Pair Share. Data penelitian diperoleh dengan pemberian pretest dan posttest berupa angket angket wawasan sosial kecerdasan interpersonal penilaian diri dan angket angket wawasan sosial kecerdasan interpersonal penilaian teman, untuk mengukur kecerdasan interpersonal aspek wawasan sosial dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada Bab 2 "Norma dalam Kehidupanku".

Pelaksanaan penerapan model pembelajaran pair check pada kelas eksperimen dan think pair share pada kelas kontrol diterapkan sesuai dengan modul dan perangkat pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Pembelajaran

berlangsung selama 4 kali pertemuan pada setiap kelas, dimulai pada tanggal 11 agustus sampai tanggal 09 September tahun 2025. pemberian angket dilakukan sebagai pretest dan posttest dalam pembelajaran. Penggunaan Instrument angket penilaian diri dan angket penilaian teman merupakan instrumen yang telah di validasi oleh ahli.

Pembelajaran Pair Check Kagan, (2009) merupakan tahapan pembelajaran dengan bentuk kerja berpasangan, dengan siswa memiliki tugas sebagai patner dan pelatih. yang mana patner bertugas untuk menjawab dan menyelesaikan lembar kerja, kemudian tugas pelatih adalah membacakan pertanyaan dan mengecek jawaban patner. Pada tahap bertukar peran setiap siswa memiliki kesempatan untuk menjadi patner ataupun pelatih. hal ini melatih siswa dalam melatih rasa percaya diri dan kemampuan menjalin hubungan dengan teman sekelas.

Pada kelas kontrol yaitu dalam penerapan model think pair share. model pembelajaran dengan lingkup kelompok kecil dengan 4-6 anggota. Dengan model ini, siswa tidak hanya diberikan kesempatan untuk berpikir secara mandiri, tetapi juga untuk

berbagi ide dan pemikiran dengan pasangan yang bertujuan memperkaya pemahaman. tahapan Think Pair share yaitu berpikir, berpasangan dan berbagi. model ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui aktivitas berpikir, berpasangan, dan berbagi ide.

Table 2 Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	Pretest	Posttest
Jumlah siswa	30	30
Mean	44.43	55.57
Median	44	57
Variance	61.702	53.633
Std. Deviation	7.855	7.323
Minimum	30	35
Maximum	60	66
Range	30	31

Table 3 Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Pretest	Posttest
Jumlah siswa	31	31
Mean	48.45	51.65
Median	49	53
Variance	87.056	84.303
Std. Deviation	9.330	9.182
Minimum	28	29
Maximum	65	66
Range	37	37

Table 4 Uji Normalitas

	Tests of Normality		
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest Eksperimen	0.981	30	0.844
Posttest Eksperimen	0.933	30	0.058
Pretest Kontrol	0.953	31	0.185
Posttest Kontrol	0.935	31	0.059

Berdasarkan hasil SPSS tabel diatas, Nilai signifikansi yang diperoleh pada pretest kelas eksperimen adalah $0,844 \geq 0,05$, nilai signifikansi posttest kelas eksperimen sebesar $0,058 \geq 0,05$. Selanjutnya hasil nilai signifikansi pretest kelas kontrol diketahui sebesar $0,185 \geq 0,05$ dan nilai signifikansi hasil posttest kelas kontrol adalah $0,059 \geq 0,05$. Maka, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas Shapiro-Wilk dinyatakan data pretest-posttest kelas eksperimen dan data pretest-posttest kelas kontrol berdistribusi normal.

Table 5 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0.420	3	118	0.739

Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai sig. $0,739 \geq 0,05$. maka dinyatakan bahwa data homogen.

Table 6 Uji NGain

	<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>
NGain Eksp	30	0.13	0.96	0.5653
NGain Percent Eksp	30	13	96	56.53
NGain Kontrol	31	0.04	0.53	0.2305
NGain Percent Kontrol	31	4	53	23.05
Valid N	30			

Mengacu pada kriteria NGain yang dikemukakan Hake, (1999). Menunjukkan bahwa rata-rata skor N-Gain kelas eksperimen adalah 0.5653 atau 56,53%. termasuk kategori “Cukup Efektif”. Sedangkan N-Gain kelas kontrol sebesar 0.2305. atau sebesar 23,05% yang merupakan kategori “Tidak Efektif”.

Table 7 Uji Hipotesis

Independent Samples Test					
	<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
Hasil	3.761	0.057	7.986	59	0.000
			7.934	50.188	0.000

Berdasarkan hasil perhitungan uji t-test pada tabel diatas, hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) adalah sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan demikian diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya Terdapat pengaruh yang signifikan dari model *Pair Check*

terhadap Kecerdasan interpersonal siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di Sekolah Dasar.

Model pembelajaran Pair Check di kelas eksperimen berhasil mengembangkan tiga aspek utama wawasan sosial kecerdasan interpersonal siswa. Pertama, kesadaran diri meningkat ketika siswa berperan sebagai pelatih yang mengecek jawaban pasangannya, mendorong mereka mengenali kelebihan dan kelemahan diri serta mengungkapkan perasaan secara membangun seperti "Mari kita periksa lagi bersama pada materi". Kedua, kemampuan menjalin hubungan sosial berkembang melalui interaksi yang berdasrkan norma, seperti menggunakan bahasa santun "Coba kita lihat bersama bagian ini", menghargai giliran berbicara, dan menunjukkan empati kepada pasangan. Ketiga, keterampilan pemecahan masalah terbentuk melalui diskusi berpasangan saat mengerjakan studi kasus pelanggaran norma, di mana siswa menjelaskan alasan jawaban, mempertimbangkan sudut pandang berbeda, dan merevisi jawaban bersama hingga mencapai kesepakatan, sehingga melatih

komunikasi, toleransi, dan berpikir kritis.

Model Pair Check sangat sesuai dengan materi "Norma dalam Kehidupanku" pada Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka karena memungkinkan siswa tidak hanya memahami norma secara kognitif tetapi juga mempraktikkannya dalam interaksi nyata. Melalui kerja berpasangan dengan pertukaran peran antara partner dan pelatih, siswa mengalami berbagai tahapan pembelajaran yang bermakna: memberikan dan menjawab lembar kerja berkaitan norma, mengenali perbedaan pandangan, memberikan umpan balik dengan bahasa sopan.. Dengan demikian, siswa tidak hanya mempelajari norma sebagai konsep abstrak, tetapi menginternalisasi nilai-nilai norma tersebut melalui praktik sosial yang konkret dalam setiap tahapan pembelajaran.

Penelitian (Yulminia, 2023) mendukung temuan bahwa model Pair Check secara signifikan meningkatkan aktivitas belajar siswa, dengan skor rata-rata aktivitas melonjak dari 10,5 menjadi 14,5 dalam kategori sangat aktif, yang mencerminkan perkembangan kemampuan menjalin hubungan

sosial sebagai bagian dari aspek wawasan sosial kecerdasan interpersonal. Sistem kerja berpasangan memfasilitasi siswa untuk saling membantu, berdiskusi, mengemukakan pendapat, dan berkolaborasi mencapai tujuan pembelajaran bersama, sehingga tercipta interaksi sosial yang positif. Temuan ini didukung oleh penelitian (Li, 2025) yang menegaskan bahwa pembelajaran kolaboratif dalam kelompok kecil efektif mengembangkan komunikasi, keterampilan sosial, dan tanggung jawab individu siswa. Lebih lanjut, dukungan teman sebaya dalam konteks pembelajaran kolaboratif terbukti berperan penting dalam mengurangi kecemasan belajar sekaligus meningkatkan motivasi dan keterlibatan aktif siswa, yang pada akhirnya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pengembangan kecerdasan interpersonal.

Penelitian (Komar & Taufik, 2021) dan (Artia et al., 2025) secara konsisten menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memberikan pengaruh signifikan terhadap pengembangan kecerdasan interpersonal siswa, khususnya pada

aspek wawasan sosial. Hasil penelitian membuktikan efektivitas model ini dengan peningkatan drastis persentase siswa berkecerdasan interpersonal tinggi dari 33,3% pada pra-siklus menjadi 85,71% pada siklus II di kelas III SD (Artia et al., 2025). Pembelajaran kooperatif mendorong siswa untuk berkolaborasi dalam kelompok campuran, mengembangkan kesadaran diri, menyelesaikan masalah secara efektif, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok. Kedua penelitian ini menegaskan bahwa melalui pembelajaran kooperatif, siswa tidak hanya meningkatkan kemampuan bekerja sama dan berinteraksi secara sehat, tetapi juga mengembangkan komponen inti wawasan sosial yang mencakup kemampuan menghargai pendapat orang lain dan membangun hubungan interpersonal yang positif di lingkungan belajar.

D. Kesimpulan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Pair Check berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan interpersonal siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis

menggunakan teknik analisis Independent Sample T-Test yang menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Peningkatan rata-rata skor kelas eksperimen yang menerapkan model Pair Check mencapai 56,53% dengan kategori "Cukup Efektif", sedangkan kelas kontrol yang menerapkan model Think Pair Share hanya mengalami peningkatan sebesar 23,05% dengan kategori "Tidak Efektif". Telah diketahui bahwa model pembelajaran Pair Check efektif dalam mengembangkan aspek wawasan sosial kecerdasan interpersonal siswa yang mencakup tiga indikator utama, yaitu: (1) kemampuan menyadari pikiran, perasaan, dan emosi diri sendiri melalui proses pengecekan jawaban dan pemberian umpan balik; (2) kemampuan menjalin hubungan sosial sesuai norma yang berlaku melalui interaksi berpasangan dengan menggunakan bahasa yang santun dan empati; serta (3) keterampilan pemecahan masalah secara efektif melalui diskusi berpasangan dan proses evaluasi bersama..

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadya, L., Putri, F. D. C., & Dariyanto. (2022). Penerapan Model Examples Non Example Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas 3 SDN Harapan Baru I. *Educational Journal of Bhayangkara*, 2(1), 37–48. <https://doi.org/10.31599/edukary.a.v2i1.1305>
- Albar, J., & Mastiah. (2022). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 273–279. <https://doi.org/10.46368/jpd.v10i2.891>
- Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). Pengembangan potensi Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan. *ATTADIB: Journal Of Elementary Education*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32507/attadib.v5i1.926>
- Anggrayani, E., Pramesti, D., & Ardiansah, F. (2021). Pengaruh Model Pair Checks Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sd Negeri 10 Pangkalanbaru (Vol. 9, Number 2).
- Artia, A., Maksum, A., & Marini, A. (2025). Improving Students ' Interpersonal Intelligence in Elementary Social Studies Using the Group Investigation Type of Cooperative Learning (A Classroom Action Research on Third-Grade Students of SDI. 11(2), 16–30.
- Dewi, L. sari, Hidayat, S., & Sukmayadi, D. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kontekstual dan Kecerdasan Interpersonal terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Muara Pendidikan*, 7(2), 356–362. <https://doi.org/https://doi.org/10.52060/mp.v7i2.497>
- Jayanta, I. N. L., & Agustika, G. N. S. (2021). A Comparison of the Effectiveness of Two Stay-Two Stray and Pair Checks Cooperative Learning Models Towards Primary School Mathematics Learning Outcomes. *Atlantis Press*, (2nd International Conference on Technology and Educational Science), 1–5.
- Khuzaini, N., & Nasrulloh, M. F. (2023). The Effect Of The Pair Check Type Cooperative Model On Mathematics Learning Outcomes Of 5th Grade Student. *Progres Pendidikan*, 4(1), 12–17. <https://doi.org/10.29303/prospek.v4i1.312>
- Komar, N., & Taufik. (2021). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Siswa Pada Pelajaran Matematika Di Madrasah Nurul. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 4(2), 202–213.

- <https://doi.org/doi.org/10.36670/alamin.v2i02.20>
- Li, H. (2025). Impact of collaborative learning on student engagement in college English programs: mediating effect of peer support and moderating role of group size. (April), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1525192>
- Machrulita, Zainuddin, & Pratiwi, S. H. (2020). Efektivitas Aktivitas dan Hasil Belajar IPS menggunakan Model Pair Checks. In *Al-Azkiya: Jurnal Pendidikan MI/SD* (Vol. 2, Number 2). Online.
- Mursidi, A., Buyung, B., Murdani, E., Pratiwi, P., Sulha, S., & Rustam, R. (2023). The Impact of Collaborative Learning on Interpersonal Intelligence. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 9(2), 185. <https://doi.org/10.26858/est.v9i2.38953>
- Rahmawati, D. P., Rahmawati, F. P., & Widodo, W. (2023). Penerapan Model Jigsaw untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jtp.v8i1.5880>
- Safera, N. J. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Pair Check Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pada Peserta Didik Kelas V Sd Negeri Marga Kaya Lampung Selatan*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Syasmita. (2020). *Pengaruh Pendekatan Etnopedagogi dan Kecerdasan Interpersonal terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Swasta Pelangi Medan*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Yulminia. (2023). Peningkatan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMPN 2 Labuapi Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 3(4), 298–309.